

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil analisis penelitian metode *Inquiry* dan metode *Problem Solving* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MA Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara tahun pelajaran 2016/2017 yang telah dilakukan dan tertuang dalam Bab IV, selanjutnya akan disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode *Inquiry* pada mata Fiqih di MA Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara tahun pelajaran 2016/2017 tergolong Cukup Baik dengan memiliki rata-rata 69.77 karena termasuk dalam interval (68-75), artinya penggunaan metode *Inquiry* rata-rata memiliki pengaruh yang cukup baik artinya kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MA Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara tahun pelajaran 2016/2017 dilatarbelakangi oleh adanya metode *Inquiry* hal ini terbukti dari hasil yang diperoleh nilai  $r_{x1y}$  sebesar 0.862 lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  pada taraf kesalahan 1% = 0,256 maupun pada taraf kesalahan 5% = 0,195, ini berarti benar-benar ada pengaruh antara metode *Inquiry* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MA Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara tahun pelajaran 2016/2017.
2. Metode *Problem Solving* pada mata pelajaran Fiqih di MA Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara tahun pelajaran 2016/2017. adalah tergolong Baik dengan memiliki rata-rata 64.55 yang termasuk dalam interval (65-76), artinya kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MA Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara tahun pelajaran 2016/2017 dilatarbelakangi oleh adanya metode *Problem Solving*, hal ini terbukti dari hasil yang diperoleh nilai  $r_{x2y}$  sebesar 0,651 lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf kesalahan 1% = 0,256 maupun pada taraf kesalahan 5% = 0,195, ini berarti benar-benar ada pengaruh antara

metode *Problem Solving* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MA Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara tahun pelajaran 2016/2017.

3. Kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MA Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara tahun pelajaran 2016/2017. adalah tergolong Baik dengan memiliki rata-rata 65.03 yang termasuk dalam interval (59-67). Artinya kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MA Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara tahun pembelajaran 2016/2017 dilatarbelakangi oleh adanya metode *Inquiry* dan metode *Problem Solving*. Hal ini terbukti dari hasil uji hipotesis terdapat pengaruh antara metode *Inquiry*, metode *Problem Solving* dan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MA Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara tahun pembelajaran 2016/2017, hal ini terbukti dari hasil  $r_{yx1x2}$  sebesar 0.871 lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf kesalahan 1% = 0,256 maupun pada taraf kesalahan 5% = 0,195, ini berarti ada pengaruh yang positif antara metode *Inquiry* dan metode *Problem Solving* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MA Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara tahun pembelajaran 2016/2017. Dari hasil perhitungan diperoleh, besarnya koefisien determinasi (R) sebesar 0.758 atau 75.8 %. Hal ini berarti pengaruh antara metode *Inquiry* dan metode *Problem Solving* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MA Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara tahun pelajaran 2016/2017 dengan nilai sebesar 75.8 % sedang sisanya 100% - 75.8 % = 24.2% merupakan variabel lain yang belum diteliti peneliti.

## B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mengajukan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pembelajaran Fiqih, yaitu:

1. Kepala madrasah diharapkan dapat meningkatkan penggunaan dan penerapan metode pembelajaran dalam setiap pembelajaran yang ada di madrasah, utamanya penggunaan metode *Inquiry* dan *Problem Solving* karena terbukti dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik khususnya pada mata pelajaran Fiqih
2. Guru mata pelajaran Fiqih hendaknya menggunakan metode *Inquiry* dan *Problem Solving* khususnya pada materi-materi Fiqih yang bersifat autentik dan realistik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik karena metode *Inquiry* dan *Problem Solving* sudah terbukti dapat meningkatkan dan menumbuhkembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik sehingga baik untuk diterapkan dalam pembelajaran selanjutnya. Tugas guru adalah fasilitator bukan lagi sumber pengetahuan dan berceramah di depan peserta didik.
3. Peserta didik diharapkan aktif terlibat secara maksimal dalam pembelajaran dan menggunakan seluruh kemampuan untuk mencari dan menyelidiki, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri dan sanggup menyelesaikan berbagai masalah yang diberikan guru
4. Bagi orang tua siswa siswi MA Darul Ulum, di rumah diharapkan ikut mengontrol, mengarahkan dan memotivasi anaknya untuk selalu semangat belajar.

### C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas dalam penyusunan skripsi ini yang berjudul “pengaruh metode *Inquiry* dan *Problem Solving* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MA Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara tahun pelajaran 2016/2017” dengan baik. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak sekali kekurangan meskipun peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang peneliti miliki.

Oleh karena itu, tidak ada kata-kata yang lebih indah melainkan saran dan kritik yang membangun dari seluruh pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya sebagai penutup peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan dan kesalahan, serta peneliti berdo'a semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

*Aamiin Yaa Robbal 'Aalamiin*